

# KEGIATAN EXPO URBANSCAPE DAN GREENARY 2018

(Penulis Henni Kristina Tarigan, SP, ME)

Kegiatan *Expo Urbanscape dan Greenary 2018* adalah sebuah ajang menampilkan beragam teknologi dalam bidang lanskap dan pertamanan serta inovasi untuk mendukung keberlangsungan lingkungan yang menitikberatkan akan pentingnya taman dan ruang terbuka hijau. Kegiatan *Expo Urbanscape dan Greenary 2018* dilaksanakan dalam rangka menjawab permasalahan yang saat ini terjadi di perkotaan. Adapun permasalahan yang terjadi di perkotaan adalah penambahan populasi yang sangat cepat setiap detiknya, sehingga daya dukung yang dapat disediakan oleh sebuah kota menjadi sangat terbatas, karena laju emisi Carbon yang sangat tinggi, penambahan kendaraan bermotor yang sangat besar, kehilangan sumber air untuk mensuplai kebutuhan air bersih, perkembangan bangunan baru baik untuk pemukiman, perkantoran, mall dan pabrik yang berdampak pada beberapa hal seperti penggunaan energi berlebihan, polusi udara, polusi air, kurangnya air bersih, keterbatasan lahan dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu akan berakibat pada kerusakan lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat di perkotaan.

Untuk memperbaiki kondisi tersebut perlu ada gerakan yang bersinergi baik oleh Pemerintah, swasta dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan lingkungan yang hijau terutama di perkotaan dengan banyak membangun Ruang Terbuka Hijau di pemukiman, perkantoran maupun "*Public Space*" seperti bandara, pelabuhan, terminal, stasiun, mall dan pertokoan serta Rumah Sakit. Meskipun Program tersebut sudah digulirkan beberapa tahun lalu, namun data tahun 2017, luas RTH di DKI Jakarta baru mencapai 36.885 m<sup>2</sup> atau sekitar 10%, dan targetnya 16% di tahun 2030 dari total luas wilayah daratannya seluas 661,52 km.

Pasokan tanaman hias untuk mendukung RTH di wilayah DKI Jakarta saja cukup banyak, belum lagi RTH di kota-kota lainnya. Oleh karena itu perlu didukung pengembangan nursery yang baik di beberapa daerah. Nursery tersebut dapat dibangun di lahan milik Pemda, atau memanfaatkan Kebun Bibit maupun upaya penguatan kampung flori yang saat ini sudah berkembang di beberapa daerah, seperti di Sawangan-Depok, Cihideung-Bandung Barat, Cipanas-

Cianjur, Gunung Sari -Batu, dan sebagainya. Hal ini merupakan peluang untuk mengembangkan industri lansekap dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dalam rangka memberikan inspirasi menarik seputar hidup yang sehat terutama untuk masyarakat perkotaan dengan menciptakan lingkungan hijau di sekitar tempat tinggal maupun perkantoran.

Namun demikian untuk membangun sebuah industri Lansekap yang mampu mendukung pengembangan RTH, perlu dirancang secara bersama-sama action plan yang akan dilakukan, seperti :*mapping* lokasi untuk RTH, membuat desain, mengidentifikasi kebutuhan tanaman hias, merancang pembangunan nursery baru, atau melengkapi sarana prasarana nursery maupun kampung flori yang sudah ada.

Dalam rangka mendukung perlunya pembangunan ruang terbuka hijau, telah dilaksanakan kegiatan *Expo Urbanscape dan Greenery 2018* pada tanggal 19-21 Juli 2018 di Jakarta Internasional Expo, Kemayoran, oleh Green Building Council Indonesia (GBCI) bersama PT Media Artha selaku penyelenggara. Kegiatan ini terdiri dari pameran dan seminar berjudul *Healthy Life Through Green Eco Environment*. Kegiatan Pameran Expo Urbanscape & Greenery 2018 dihadiri asosiasi bidang terkait, seperti Indonesia *Landscape Industries Network* (ILINET), Himpunan Teknik Iluminasi Indonesia (HTII), Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO), Kementerian Pertanian (Ditjen Hortikultura) dan lain sebagainya.

Untuk pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH), sangat diperlukan kerjasama yang lebih intensif dari institusi terkait secara bersinergi, seperti Kementerian Pekerjaan Umum, Kementan, Pemda, Asosiasi, Pelaku usaha dan melibatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan Pengembangan RTH tentu membutuhkan pasokan tanaman hias yang sangat besar. Selain itu perlu menyusun Pedoman untuk membangun Nursery dan manajemen pengembangannya. Pembangunan nursery ini juga diharapkan akan berdampak kepada tumbuhnya industri lainnya baik di hulu seperti industri sarana dan prasarana budidaya maupun industri di hilir seperti industri ekonomi kreatif (*Vertical garden, Roof garden, Tapiory*), maupun jasa pemeliharaantaman, serta jasa pengangkutan dan distribusi.

## DOKUMENTASI Expo Urbanscape dan Greenary 2018



**Foto : Rangkaian kegiatan Expo Urbanscape dan Greenary 2018 (berbagai tanaman lansekap dan taman serta pembukaan seminar oleh Direktur Jenderal Hortikultura)**

